



Video Pembelajaran Tata Surya untuk Siswa Kelas VI Sekolah Dasar

Taufik Hidayat^{1*}, Ni Wayan Rati², I Nyoman Laba Jayanta³ 

^{1,2,3} Jurusan Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

*Corresponding author: taufik.hidayat16299@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang bertujuan untuk mengembangkan produk video pembelajaran pada muatan pembelajaran IPA topik sistem tata surya untuk siswa kelas VI yang telah teruji validitasnya. Penelitian pengembangan ini menggunakan model ADDIE dari tahap analisis (*analyze*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*development*), tahap implementasi (*implementation*) dan tahap evaluasi (*evaluation*). Pada penelitian ini hanya dilakukan sampai tahap pengembangan karena adanya keterbatasan dari segi waktu, finansial dan sumber daya. Subjek uji coba penelitian ini adalah video pembelajaran pada muatan pembelajaran IPA topik sistem tata surya. Objek penelitian ini adalah validitas dari media video yang dikembangkan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini yaitu metode kuisioner dengan memberikan lembar penilaian berupa instrumen *rating scale* skala lima. Data hasil penilaian media kemudian dianalisis menggunakan rumus *mean* untuk mengetahui rata-rata skor validitas media yang dikembangkan. Data hasil rata-rata skor dari ahli isi materi diperoleh sebesar 4,53 dengan kualifikasi sangat baik, hasil rata-rata skor ahli media pembelajaran diperoleh sebesar 4,61 dengan kualifikasi sangat baik. Kemudian dari hasil penilaian guru diperoleh rata-rata keseluruhan sebesar 4,07 dengan kualifikasi sangat baik. Selanjutnya data hasil uji coba perorangan diperoleh rata-rata keseluruhan sebesar 4,78 dengan kualifikasi sangat baik. Berdasarkan hasil analisis uji validitas oleh ahli, praktisi dan siswa maka dapat dinyatakan bahwa video pembelajaran pada muatan pembelajaran IPA topik sistem tata surya untuk siswa kelas VI dinyatakan valid dan layak digunakan dalam pembelajaran.

Kata kunci: Video Pembelajaran, IPA, Tata Surya

Abstract

This research is development research which aims to develop learning video products on natural science learning content on the topic of the solar system for class VI students whose validity has been tested. This development research uses the ADDIE model from the analysis stage, design stage, development stage, implementation stage and evaluation stage. This research was only carried out until the development stage due to limitations in terms of time, finance and resources. The subject of this research trial was a learning video on natural science learning content on the topic of the solar system. The object of this research is the validity of the developed video media. The data collection method used in this development research is the questionnaire method by providing an assessment sheet in the form of a five-scale rating scale instrument. Data from media assessment results were then analyzed using the mean formula to determine the average validity score of the developed media. The results of the data show that the average score of material content experts is 4.53 with very good qualifications, the average score of learning media experts is 4.61 with very good qualifications. Then from the teacher's assessment results obtained an overall average of 4.07 with very good qualifications. Furthermore, data from individual trial results obtained an overall average of 4.78 with very good qualifications. Based on the results of the analysis of the validity test by experts, practitioners and students, it can be stated that the learning videos on science learning content on the topic of the solar system for class VI students are declared valid and suitable for use in learning.

Keywords: Learning Videos, Science, Solar System

History:

Received : September 02, 2022

Revised : September 04, 2022

Accepted : October 13, 2022

Published : October 25, 2022

Publisher: Undiksha Press

Licensed: This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 License



1. PENDAHULUAN

Pendidikan dapat dijadikan sebagai salah satu bentuk usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Kecerdasan yang dimaksud disini bukan semata-mata kecerdasan yang hanya berorientasi pada kecerdasan intelektual saja, melainkan kecerdasan secara menyeluruh yang mengandung makna lebih luas baik dari ranah kognitif, ranah afektif, maupun ranah psikomotornya (Kusumawati et al., 2021; Setyawati et al., 2022). Pendidikan sangat berkaitan dengan pembelajaran yang melibatkan guru dan siswa didalam

pelaksanannya (Nengsih & Dafit, 2022). Sebuah pembelajaran dapat dikatakan berhasil bilamana siswa mampu menerima pengetahuan yang ditransfer oleh gurunya dengan baik dan mampu menerapkan nilai-nilai positif didalam kehidupan sehari-hari (Artaga, 2021; Komuro et al., 2021; Tika & Agustiana, 2021). Oleh karena itu, guru memiliki peran yang begitu penting dalam mengupayakan berbagai cara untuk merancang kegiatan pembelajaran dengan sedemikian rupa hingga apa yang menjadi tujuan dari sebuah pembelajaran tersebut dapat tercapai dengan hasil yang maksimal .

Namun kenyataan dilapangan, kegiatan pembelajaran di sekolah belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Didalam proses pembelajaran tersebut mencerminkan hanya menitik beratkan pada penyelesaian materi, dimana yang seharusnya menitik beratkan pada bagaimana pemahaman siswa dan kebermaknaan dari materi yang dibelajarkan tersebut (Dewi & Handayani, 2021). Penggunaan media pembelajaran tidak dapat dilakukan secara optimal khususnya pada masa pandemi seperti sekarang ini (Goestiani et al., 2021; Lestari et al., 2022). Selain karena keterbatasan jarak, sarana dan prasarana penunjang yang dimiliki oleh siswa, juga karena kurangnya inovasi dan kreativitas guru dalam menggunakan serta mengembangkan media pembelajaran juga menjadi salah satu faktornya (Mayang Ayu Sunami & Aslam, 2021; Sari & Ghoni, 2021). Hal tersebut menyebabkan siswa cepat merasa bosan sehingga tidak dapat berpartisipasi secara aktif selama mengikuti proses pembelajaran. Dalam proses pembelajarannya guru hanya mengandalkan materi dan soal-soal yang terdapat pada buku, baik buku pegangan siswa maupun buku pegangan guru yang lingkup materinya dapat dikatakan masih terlalu sempit (Putri Wangi & Gede Agung, 2021). Seharusnya guru dapat menggunakan sebuah media pembelajaran yang relevan lainnya untuk digunakan didalam proses penyampaian materi.

Berdasarkan hasil observasi siswa kelas VI di SD Negeri 5 Pekutatan, sebanyak 82% menyatakan bahwa mereka telah menggunakan media pembelajaran selain buku, salah satunya yaitu berupa video pembelajaran. Pernyataan tersebut didukung berdasarkan hasil kuesioner yang ditujukan kepada seluruh siswa kelas VI di SD Negeri 5 Pekutatan yang dilaksanakan dari tanggal 30 Juli 2021. Namun video pembelajaran yang digunakan, mereka dapat dari *youtube* dan didalam video pembelajarannya hanya memuat pemaparan materi secara singkat. Dengan penggunaan video pembelajaran tersebut juga belum dapat dikatakan bahwa penggunaan media pembelajaran sudah terlaksana secara optimal. materi yang disajikan didalam buku tersebut masih sangat terbatas dan perlu dikembangkan. Salah satunya adalah materi pada topik system tata surya. Pada buku pegangan tersebut hanya memberikan penjelasan materi secara singkat, sehingga dengan keterbatasan materinya akan menyebabkan siswa kebingungan dalam menerima dan memahami maksud dari materi yang dibelajarkan. Mengingat proses pembelajaran yang dilakukan secara daring, cenderung siswa tidak memberikan respon atau tanggapan secara aktif seperti halnya ingin bertanya jika terdapat materi yang kurang dipahami dan lain sebagainya. Oleh karena itu, diperlukannya sebuah inovasi dalam mengembangkan media pembelajaran yang relevan dengan karakteristik materi.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan penggunaan sebuah media pembelajaran. Adanya media didalam proses pembelajaran sangatlah penting guna membantu guru dan siswa dalam mencapai tujuan dari sebuah pembelajaran tersebut. Salah satu media yang dapat digunakan yaitu media video. Video merupakan sebuah teknologi yang dapat digunakan untuk menangkap, merekam, memproses, mentransmisikan, serta menata ulang dari sebuah gambar yang bergerak (Ningsih et al., 2022; Widiarti et al., 2021). Sedangkan video pembelajaran berbasis demonstrasi merupakan sebuah video yang memuat penjelasan materi disertai dengan memperagakan sebuah alat/objek yang digunakan untuk mendukung penjelasan dari materi tersebut mampu mempermudah siswa dalam menerima dan memahami materi yang dibelajarkan (Sukarini & Manuaba, 2021). Dengan penggunaan video tersebut

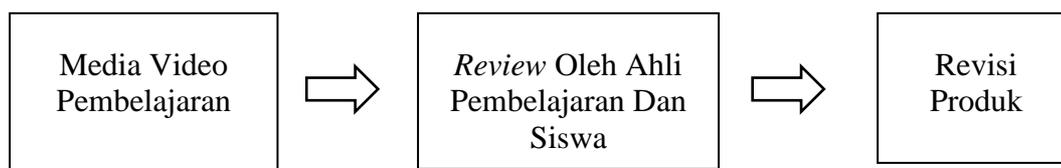
akan memandu proses pembelajaran dengan lebih baik dan sistematis, dapat memfasilitasi siswa untuk belajar secara aktif dan eksperimental, pembelajaran berpusat pada siswa, serta menghasilkan motivasi belajar (Rahmawati & Atmojo, 2021). Terutama dalam pembelajaran IPA, mata pelajaran tersebut tentunya terdapat percobaan-percobaan sederhana yang harus dilakukan oleh siswa guna membuktikan teori atau konsep dengan kenyataan sehingga dapat menghasilkan sebuah pengetahuan (Rahmawati & Atmojo, 2021; Sukarini & Manuaba, 2021). Oleh karena itu, diperlukan sebuah media yang mampu memberikan penjelasan dan menuntun siswa dalam melaksanakan percobaan sederhana tersebut.

Beberapa penelitian sebelumnya menyatakan media video animasi dengan pendekatan kontekstual terhadap keindahan keberagaman negeriku dinyatakan valid (Ningsih et al., 2022). Media video animasi Powtoon memudahkan siswa dalam belajar dan memotivasi mereka untuk belajar (Lestari et al., 2022). Media video sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran materi sumber daya alam di kelas IV sekolah dasar (Kusumawati et al., 2021). Media video yang dikembangkan layak untuk diterapkan dalam pembelajaran (Ar et al., 2021). Hasil belajar dapat meningkat dengan menggunakan video pembelajaran (Mahardita & Japa, 2022; Widiarti et al., 2021). Penelitian tentang video pembelajaran sudah banyak dilakukan. Pentingnya pengembangan media video interaktif adalah untuk mengembangkan pembelajaran IPA topik sistem tata surya kelas VI sekolah dasar karena materi yang ada pada buku siswa masih bersifat terbatas. Penggunaan media video interaktif dapat meningkatkan semangat belajar dan rasa ingin tahu siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Video pembelajaran pada topik sistem tata surya untuk siswa di kelas VI.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan video pembelajaran pada muatan pembelajaran ipa topik sistem tata surya. Model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Pemilihan model ini didasari atas pertimbangan bahwa model ini dikembangkan secara sistematis dan berpijak pada landasan teoritis desain pembelajaran. Model ini disusun secara terprogram dengan urutan-urutan kegiatan yang sistematis dalam upaya pemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pembelajaran. Model ini terdiri atas lima langkah, yaitu: (1) analisis, (2) perancangan, (3) pengembangan, (4) implementasi, dan (5) evaluasi (Tegeh dan Jampel, 2017). Tahap Analisis (*Analyze*), langkah awal yang dilakukan adalah menganalisis kebutuhan, analisis silabus, analisis buku guru, analisis buku siswa, karakteristik siswa, analisis kurikulum dan analisis syarat pembuatan media.

Uji coba produk penelitian pengembangan ini dilakukan dengan *me-review* video pembelajaran yang telah dikembangkan. *Review* dilakukan oleh para ahli untuk mengetahui apakah media video pembelajaran tersebut layak digunakan atau tidak. Selain *review* ahli, uji coba juga dilakukan kepada siswa kelas VI untuk memperoleh masukan dan saran terkait pengembangan media. Uji coba produk dilaksanakan untuk mengetahui validitas video pembelajaran yang telah dikembangkan. Uji coba produk dilaksanakan dengan uji ahli melalui tahap *review* oleh ahli pembelajaran untuk mengetahui validitas media pembelajaran yang telah dikembangkan. Ahli pembelajaran yang dimaksud adalah dua orang guru kelas VI dan dua orang dosen ahli materi ipa dan media pembelajaran. Selain itu, uji coba juga dilaksanakan oleh 10 orang siswa kelas VI untuk mendapatkan masukan dan saran terhadap media yang dikembangkan. Hasil dari tahap *review* kemudian dianalisis dan dilaksanakan revisi pada media pembelajaran berdasarkan data hasil *review* tersebut. Desain uji coba dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Desain Uji Coba Produk

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah metode kuesioner. Metode ini dilakukan dengan memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden. Jawaban yang diberikan juga disertai dengan saran dan masukan dari responden. Data yang dikumpulkan merupakan hasil penilaian dari media video pembelajaran, saran, dan masukan oleh ahli. Instrumen penilaian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diolah dalam penelitian Instrumen yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah rating scale. Rating scale merupakan sebuah teknik penilaian dengan menggunakan skala tertentu sebagai dasar penilaian dari tingkat paling rendah hingga tingkat yang paling tinggi (Ilhami & Rimantho, 2017). Penilai mengevaluasi seseorang, objek, atau fenomena lain pada satu titik dalam suatu rangkaian rentang kategori. Nilai berupa skor kemudian di tafsirkan ke dalam titik tersebut (Taherdoost, 2017). Skala jawaban diberikan skor agar dapat dilakukan analisis kuantitatif seperti (1) Sangat Baik (SB) diberi skor 5; (2) Baik (B) diberi skor 4; (3) Cukup Baik (CB) diberi skor 3; (4) Kurang Baik (KB) diberi skor 2; dan (5) Tidak Baik (TB) diberi skor 1. Kisi-kisi lembar validasi media pembelajaran disajikan pada [Tabel 1](#), [Tabel 2](#), [Tabel 3](#), dan [Tabel 4](#).

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Ahli Isi Materi

No	Aspek	Indikator	No Butir	Jumlah Butir
1	Materi	Indikator	1	1
		Tujuan	2, 3, 4	3
		Kesesuaian isi materi	5	1
		Keluasan/ kedalaman materi	6, 7, 8, 9, 10	5
		Pemilihan materi	11, 12,	2
2	Kalimat	Kemudahan memahami kata/ kalimat	13	1
		Kesesuaian bahasa dengan kaidah Bahasa Indonesia	14	1
Jumlah				14

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Praktisi

No	Aspek	Indikator	No Butir	Jumlah Butir
1	Indikator	Indikator	1	1
2	Tujuan Pembelajaran	Tujuan pembelajaran sesuai format ABCD	2, 3,	2
		Kesesuaian metode dengan tujuan pembelajaran	4	1
3	Metode	Kesesuaian metode pembelajaran dengan kegiatan pembelajaran (pendahuluan, inti, dan penutup)	5, 6, 7	3

No	Aspek	Indikator	No Butir	Jumlah Butir
		Kesesuaian metode dengan karakteristik siswa	8	1
		Efektifitas metode pembelajaran pada kegiatan pembelajaran	9	1
4	Strategi	Ketepatan penyajian materi	10	1
		Contoh yang relevan	11	1
5	Evaluasi	Kesesuaian soal yang disajikan sesuai dengan materi yang diberikan.	12	1
		Ketepatan pemberian umpan balik	13	1
Jumlah				13

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Ahli Media

No	Aspek	Indikator	No Butir	Jumlah Butir
1	Desain	Teks	1, 2, 3, 4	4
	Pesan	Gambar	5, 6, 7, 8	4
		Video	9, 10, 11	3
		Audio	12, 13	2
2	Akseibilitas	Memiliki daya ketertarikan	14	1
		Durasi waktu	15	1
3	Tampilan Media	Identitas	16, 17	2
		Kesesuaian Gambar	18	1
		Kemenarikan Video	19	1
		Keseimbangan warna	20	1
		Kejelasan teks	21	1
Jumlah				21

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Perorangan

No	Aspek	Indikator	No Butir	Jumlah Butir
1	Tampilan Media	Kejelasan teks	1	1
		Kejelasan gambar	2, 3	2
		Kemenarikan gambar	4	1
		Kesesuaian gambar dengan materi	5	1
2	Penyajian materi	Penyajian materi mudah dipahami dan dipelajari	6, 7	2
		Kebermanfaatan materi	8	1
		Ketepatan sistematika penyajian materi	9, 10	1
		Kejelasan kalimat	11	1
		Kesesuaian contoh dengan materi	12	1
3	Manfaat	Kemudahan belajar	13, 14	2
		Ketertarikan menggunakan bahan ajar berbentuk video pembelajaran.	15	1
		Peningkatan motivasi belajar	16, 17	2
Jumlah				17

Teknik analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif kualitatif dan analisis statistik deskriptif kuantitatif. Metode analisis statistik deskriptif kualitatif digunakan

untuk mengolah data dari hasil *review* oleh ahli media dan pembelajaran IPA terhadap media video pembelajaran yang dikembangkan dengan memberikan lembar penilaian media interaktif berbasis powerpoint. Hasil *review* dari ahli media dan pembelajaran IPA kemudian dianalisis dengan mengelompokkan data kualitatif berupa masukan, tanggapan, kritik, dan saran dari para ahli tersebut. Hasil analisis selanjutnya digunakan untuk memperbaiki media pembelajaran yang dikembangkan. Metode analisis statistik kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan skor rata-rata dari masing-masing ahli media dan pembelajaran IPA terkait media pembelajaran yang dikembangkan. Metode analisis statistik deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis data berupa skor yang didapatkan melalui pemberian lembar penilaian media videopembelajaran kepada dosen dan guru sebagai ahli media dan pembelajaran IPA. Skor yang diperoleh dari masing-masing indikator penilaian kemudian dihitung rata-ratanya untuk mengetahui validitas media pembelajaran, dengan menggunakan rumus *mean* sebagai berikut (Agung, 2016). Rata-rata skor yang diperoleh kemudian dikonversikan dengan menggunakan pedoman konversi skala lima untuk mengetahui validitas media video pembelajaran yang dikembangkan. Pedoman konversi skala lima yang digunakan dapat dilihat pada [Tabel 5](#).

Tabel 5. Pedoman Konversi Skala Lima

Rentang Skor	Klasifikasi/Predikat
$4,0 < X \leq 5,0$	Sangat Baik
$3,3 < X \leq 4,0$	Baik
$2,7 < X \leq 3,3$	Cukup
$2,0 < X \leq 2,7$	Tidak Baik
$1,0 < X \leq 2,0$	Sangat Tidak Baik

Pedoman konversi skala lima pada [Tabel 5](#) didapatkan dengan menggunakan perhitungan rata-rata ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i). Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media video pembelajaran pada muatan pembelajaran IPA topik sistem tata surya kelas VI sekolah dasar. Indikator keberhasilan penelitian ini adalah rata-rata skor validasi media pembelajaran minimal pada kategori baik dengan rentang $3,3 < X \leq 4,0$.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengembangkan media dan mengetahui validitas video pembelajaran pada muatan pembelajaran IPA topik sistem tata surya kelas VI di SD Negeri 5 Pekutatan. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE (*analyse, design, development, implementation dan evaluation*). Adapun hasil penelitian dari masing-masing tahap. Pertama tahap Analisis (*Analyze*). Pelaksanaan tahap analisis ini dilaksanakan dengan melakukan kebutuhan, analisis silabus, analisis buku guru, analisis buku siswa, karakteristik siswa, analisis kurikulum dan analisis syarat pembuatan media. Analisis kebutuhan dilakukan dengan melakukan observasi observasi dan wawancara terhadap guru dan siswa kelas VI di SD Negeri 5 Pekutatan terkait kebutuhan media yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan penyebaran kuesioner kepada siswa kelas VI di SD Negeri 5 Pekutatan yang dilaksanakan dari tanggal 30 Juli 2021 ditemukan hasil bahwa siswa kelas VI di SD Negeri 5 Pekutatan, sebanyak 82% menyatakan bahwa mereka telah menggunakan media pembelajaran selain buku, salah satunya yaitu berupa video pembelajaran, namun video pembelajaran yang digunakan, mereka dapat dari *youtube* dan didalam video pembelajarannya hanya memuat pemaparan materi secara singkat. Analisis silabus dan buku guru dilakukan untuk mengetahui KI dan KD muatan pelajaran

IPA di kelas VI, sehingga memudahkan untuk mengetahui materi yang akan di sampaikan pada materi. Analisis buku siswa digunakan sebagai panduan dalam mengetahui cakupan materi muatan IPA yang ada pada buku, sehingga dapat diketahui materi yang perlu dikembangkan dan mempermudah dalam menyusun tujuan pembelajaran. Analisis karakteristik siswa dilakukan melalui observasi dengan melihat secara langsung proses pembelajaran di SD Negeri 5 Pekutatan dan menggunakan teori tahapan perkembangan anak agar mempermudah dalam penyusunan media. Analisis kurikulum dilakukan untuk mengetahui kurikulum yang dipakai oleh satuan pendidikan. Analisis syarat pembuatan media dilakukan dengan menelaah bagaimana syarat media yang baik, bermanfaat dan menyesuaikan dengan kebutuhan siswa dalam belajar agar dapat mengembangkan media yang baik dan relevan.

Kedua Tahap Perancangan (*Design*), pelaksanaan tahap perancangan dilakukan berdasarkan hasil analisis, kemudian dilaksanakan tahap perancangan yang meliputi penyusunan instrumen serta rancang bangun pembuatan produk media video pembelajaran yang dikembangkan. Rancang bangun pada penelitian ini merupakan gambaran awal dasar isi dari sebuah media pembelajaran yang menampilkan secara visual media pembelajaran pada muatan pembelajaran IPA topik tata surya untuk kelas VI SD yang akan dikembangkan. Pada penelitian pengembangan video pembelajaran akan dihasilkan sebuah produk media dimana pembuatan *opening* dan *closing* atau pembuka dan penutup pada aplikasi *Kinemaster*. Produk pada penelitian ini berfokus pada materi dengan topik sistem tata surya di kelas VI Sekolah dasar dengan durasi 7 menit. Adapun rancangan bangun pembuatan media ini dibuat dalam *storybord*.

Ketiga Tahap Pengembangan (*development*), pada tahap pengembangan (*development*) ini dilakukan pembuatan media sesuai dengan rancangan bangun yang telah disusun dalam *storybord* yang telah disetujui oleh dosen pembimbing. Selanjutnya, produk yang telah dibuat dilakukan penilaian oleh ahli, guru serta beberapa siswa yang dijadikan uji coba terhadap produk yang dikembangkan guna mengetahui validitas dari media yang dikembangkan dan memperoleh komentar dan saran untuk dapat dilakukan perbaikan terhadap produk yang dikembangkan. Sehingga dari hasil perbaikan tersebut media yang dikembangkan menjadi media yang layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Pembuatan media pembelajaran ini dilakukan menjadi 3 tahap yaitu pembuatan pembuka, isi dan penutup, pembuatan media video ini menggunakan aplikasi *Kinemaster*. Berikut adalah hasil pengembangan media video pembelajaran pada muatan pembelajaran IPA topik sistem tata surya untuk kelas siswa VI SD. Pada bagian awal media pembelajaran akan ditampilkan cover, nama pengarang, nama dosen pembimbing serta judul. Pada bagian isi media pembelajaran akan ditampilkan, materi sistem tata surya dan kuis/soal. Adapun tampilan isi media video pembelajaran pada muatan pembelajaran IPA topik sistem tata surya. Pada bagian penutup media pembelajaran akan ucapan terimakasih. Adapun tampilan media video pembelajaran pada muatan pembelajaran IPA topik sistem tata surya pada [Gambar 1](#), [Gambar 2](#), [Gambar 3](#), dan [Gambar 4](#).

Media video pembelajaran pada muatan pembelajaran IPA topik sistem tata surya untuk siswa kelas VI SD di SD Negeri 5 Pekutatan yang telah dikembangkan, selanjutnya dinilai untuk mendapatkan tingkat validitas media tersebut. Uji Validitas pembelajaran pada muatan pembelajaran IPA topik sistem tata surya dilakukan oleh dua orang ahli materi, dua orang ahli media, 2 orang guru dan delapan orang siswa. Data hasil uji validitas selanjutnya dianalisis guna mengetahui validitas media pembelajaran yang dikembangkan. Analisis data dilakukan dengan menghitung rata-rata yang diperoleh dari masing-masing ahli, guru dan siswa. Selanjutnya skor rata-rata yang diperoleh kemudian di konversi pada pedoman skala lima untuk mengetahui kualifikasi validitas media yang dikembangkan. Adapun hasil uji

validasi media video pembelajaran pada muatan pembelajaran IPA topik sistem tata surya disajikan pada [Tabel 6](#).



Tabel 6. Hasil Analisis Uji Validitas Ahli, Praktisi dan Uji Coba Perorangan

No	Aspek	Rata-Rata	Kualifikasi
1	Isi Materi	4,53	Sangat Baik
2	Media Pembelajaran	4,61	Sangat Baik
3	Uji Praktisi	4,07	Sangat Baik
4	Uji Coba Perorangan	4,78	Sangat Baik

Berdasarkan data pada [Tabel 6](#) rata-rata hasil validitas video pembelajaran pada muatan pembelajaran IPA topik sistem tata surya dari aspek ahli isi materi yaitu dengan rata-rata keseluruhan yaitu 4,53 berada pada kualifikasi sangat baik. Aspek ahli media yaitu dengan rata-rata keseluruhan yaitu 4,61 berada pada kualifikasi sangat baik. Segi praktisi/guru yaitu dengan rata-rata keseluruhan yaitu 4,07 berada pada kualifikasi sangat baik. Segi siswa yaitu dengan rata-rata keseluruhan yaitu 4,78 berada pada kualifikasi sangat baik. Revisi produk pada penelitian ini dilakukan setelah produk dinilai oleh para ahli berdasarkan saran dan komentar yang diberikan, sehingga media video pembelajaran pada muatan pembelajaran IPA topik sistem tata surya untuk siswa kelas VI sekolah dasar layak digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil revisi video pembelajaran pada muatan pembelajaran IPA topik sistem tata surya disajikan pada [Tabel 7](#), [Gambar 5](#), [Gambar 6](#), [Gambar 7](#), dan [Gambar 8](#).

Tabel 7. Komentar dan Saran Para Ahli

No	Ahli	Komentar dan Saran
1	Materi	Tambahkan kelengkapan identitas Tambahkan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran Tambahkan simpulan
2	Media	Tambahkan KD dan indikator dan tujuan pembelajaran



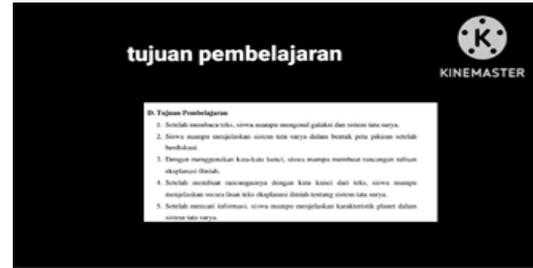
Gambar 5. Penambahan Kelengkapan Identitas



Gambar 6. Penambahan KD



Gambar 7. Penambahan Indikator



Gambar 7. Penambahan Tujuan



Gambar 8. Penambahan Simpulan

Pembahasan

Penelitian pengembangan video pembelajaran pada muatan pembelajaran IPA topik sistem tata surya untuk siswa kelas VI di SD Negeri 5 Pekutatan ini dikembangkan bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran yang membantu siswa dalam memahami materi pelajaran khususnya pada materi sistem tata surya di kelas VI sekolah dasar. Pada penelitian ini hany dilaksanakan sampai pada tahap pengembangan, untuk tahap implementasi dan evaluasi tidak dilaksanakan karena adanya keterbatasan dari segi waktu, finansial dan sumber daya. Hasil penelitian menunjukkan media video pembelajaran pada muatan pembelajaran IPA topik sistem tata surya untuk siswa kelas VI sekolah dasar valid dan layak digunakan.

Pertama, media video pembelajaran untuk siswa kelas VI sekolah dasar valid dan layak digunakan dilihat dari aspek pengembangan media. Materi yang disajikan berkaitan dengan pembelajaran IPA topik sistem tata surya sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran. pembelajaran dengan tujuan pembelajaran yang jelas menjadi pedoman dalam proses pembelajaran. Tujuan seperti adanya peserta didik, guru, sarana pembelajaran dan lainnya. Selain itu, diperlukannya media yang dapat mendukung pada pembelajaran demonstrasi terutama pada topik sistem tata surya yang akan membantu guru dan siswa dalam memahami pembelajaran. Media yang dikembangkan disesuaikan dengan karakteristik siswa agar sesuai dengan tahapan berfikir siswa, kemudian setelah itu dapat dilakukan analisis terhadap kurikulum, silabus, buku guru dan siswa, dan analisis syarat pembuatan media yang menjadi landasan bagaimana dalam membuat media yang baik. Materi yang

disajikan pada video sudah terurut dan sistematis. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi, memanfaatkan media sebagai alat penunjang dalam proses pembelajaran sehingga guru tidak hanya menggunakan pembelajaran konvensional dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Kedua, media video pembelajaran untuk siswa kelas VI sekolah dasar dapat menarik minat siswa. Hal ini dikarenakan dalam materi pada video disajikan menggunakan suara, gambar, music yang tepat. Sehingga menimbulkan suasana yang menyenangkan. Keteraturan dan kesesuaian musik, latar, dan ketepatan pemilihan sound effect yang digunakan dapat melengkapi sajian visual. Keteraturan musik dapat mendukung suasana kegiatan pembelajaran dan mengubah suasana pembelajaran menjadi tidak membosankan. Video pembelajaran yang didalamnya terdapat unsur audio dan visual yang menarik perhatian siswa dalam belajar. Penggunaan media dalam pembelajaran akan membuat siswa merasa bersemangat dan tidak jenuh saat mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, siswa yang menggunakan video pembelajaran akan lebih mudah memahami materi, sehingga siswa merasa senang dalam belajar. Temuan ini diperkuat dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan media video layak dan valid digunakan dalam proses pembelajaran (Rahmawati & Atmojo, 2021; Sukarini & Manuaba, 2021). Video pembelajaran dapat meningkatkan semangat siswa (Kusumawati et al., 2021; Ningsih et al., 2022). Implikasi penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

4. SIMPULAN

Media video pembelajaran pada muatan pembelajaran IPA topik sistem tata surya untuk siswa kelas VI ini layak digunakan. Disarankan kepada guru untuk menggunakan video pembelajaran ataupun media pembelajaran lainnya dalam proses pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran IPA. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Akhmad AR, A. R., Bayu, G. W., & Sudatha, I. G. W. (2021). Video-Based Learning on PPKn Education with the Topic of Symbols and Meanings of Pancasila. *International Journal of Elementary Education*, 5(3), 384–392. <https://doi.org/10.23887/ijee.v5i3.36703>.
- Artaga, R. C. (2021). Mastery of Science Concepts Improves Scientific Attitude in Elementary School Students. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 5(4), 606–612. <https://doi.org/10.23887/jisd.v5i4.37897>.
- Dewi, F. F., & Handayani, S. L. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi En-Alter Sources Berbasis Aplikasi Powtoon Materi Sumber Energi Alternatif Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2530 – 2540. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1229>.
- Goestiani, N. M. R. D., Wibawa, I. M. C., & Rati, N. W. (2021). Pop-Up Book Media on Animal Life Cycle Topic. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 5(3), 434–442. <https://doi.org/10.23887/jisd.v5i3.39541>.
- Komuro, N., Hashiguchi, T., Hirai, K., & Ichikawa, M. (2021). Predicting individual emotion from perception-based non-contact sensor big data. *Scientific Reports 2021 11:1*, 11(1), 1–9. <https://doi.org/10.1038/s41598-021-81958-2>.
- Kusumawati, N. P. Y. S., Jayanta, I. N. L., & Sukmana, A. I. W. I. Y. (2021). Learning Video: Efforts to Improve the Quality of Natural Resource Learning for Elementary School Students. *International Journal of Elementary Education*, 5(3), 461–470.

- <https://doi.org/10.23887/ijee.v5i3.35548>.
- Lestari, K. A., Suranata, K., & Bayu, G. W. (2022). Animated Video-Based Learning Media Assisted with Powtoon on Living Things Characteristics Topic. *International Journal of Elementary Education*, 6(3), 511–517. <https://doi.org/10.23887/ijee.v6i3.53418>.
- Mahardita, I. G. L., & Japa, I. G. N. (2022). Video Pembelajaran pada Materi Volume Bangun Ruang untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Edutech Undiksha*, 10(1), 33–41. <https://doi.org/10.23887/jeu.v10i1.46709>.
- Nengsih, M. S., & Dafit, F. (2022). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 10(3), 476–482. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v10i3.50551>.
- Ningsih, N. P. A., Astawan, I. G., & Rati, N. W. (2022). Animated Video Media with Contextual Approach on Social Science Subject in Fourth Grade Elementary School. *International Journal of Elementary Education*, 6(3), 412–421. <https://doi.org/10.23887/ijee.v6i3.49241>.
- Putri Wangi, I. D. A. N., & Gede Agung, A. A. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran E-Flashcard Pada Muatan Pelajaran IPA Kelas V. *Mimbar PGSD Undiksha*, 9(1), 150–159. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v9i1.32355>.
- Rahmawati, F., & Atmojo, I. R. W. (2021). Analisis Media Digital Video Pembelajaran Abad 21 Menggunakan Aplikasi Canva Pada Pembelajaran IPA. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6271–6279. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1717>.
- Sari, T. N., & Ghoni, A. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Ipa Melalui Game Interaktif Berbasis Paliber (Papan Lingkar Berputar) Pada Materi Ekosistem. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(6), 1540 – 1546. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v10i6.8566>.
- Setyawati, N. K., Japa, I. G. N., & Gading., I. K. (2022). Media Video Pembelajaran Tri Hita Karena Untuk Meningkatkan Daya Serap Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 10(3), 490–501. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v10i3.52820>.
- Sukarini, K., & Manuaba, I. B. S. (2021). Video Animasi Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran IPA Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(1), 48–56. <https://doi.org/10.23887/jeu.v9i1.32347>.
- Sunami, M. A., & Aslam, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Zoom Meeting terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1940 – 1945. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1129>.
- Tika, I. N., & Agustiana, I. G. A. T. (2021). The Effect of a Blended Learning Project Based Learning Model on Scientific Attitudes and Science Learning Outcomes. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 5(4), 557–566. <https://doi.org/10.23887/jisd.v5i4.39869>.
- Widiarti, N. K., Sudarma, I. K., & Tegeh, I. M. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas V SD Melalui Media Video Pembelajaran. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(2), 195–205. <https://doi.org/10.23887/jeu.v9i2.38376>.